

WORKING CAPITAL

**ANALISIS KEBIJAKAN PEMBELANJAAN MODAL KERJA
HUBUNGANNYA DENGAN PROFITABILITAS DAN
LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG GO PUBLIC DI BEJ PERIODE 1999-2001**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN



1016
B. 75/04.
4/12
a

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Diajukan Oleh

ARI YUSNITA
No. Pokok : 049916529

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003

SKRIPSI

**ANALISIS KEBIJAKAN PEMBELANJAAN MODAL KERJA
HUBUNGANNYA DENGAN PROFITABILITAS DAN
LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
GO PUBLIC DI BEJ PERIODE 1999-2001**

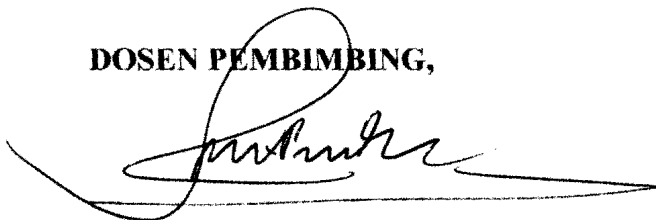
DIAJUKAN OLEH:

ARI YUSNITA

No. Pokok: 049916529

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. I MADE SUDANA, MS



TANGGAL

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Surabaya, 4 Desember 2003

Dosen Pembimbing



Drs. Ee. I Made Sudana, MS

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil suatu kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian ANOVA secara simultan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata ROA yang signifikan antara perusahaan yang menerapkan kebijakan pembelanjaan modal kerja agresif, moderat dan konservatif dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Rata-rata ROA kelompok konservatif lebih tinggi daripada rata-rata ROA kelompok moderat dan rata-rata ROA kelompok moderat lebih tinggi daripada rata-rata ROA kelompok agresif, hal ini tidak sesuai dengan teori.
2. Berdasarkan hasil pengujian ANOVA secara simultan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata risiko yang signifikan antara perusahaan yang menerapkan kebijakan pembelanjaan modal kerja agresif, moderat dan konservatif dengan nilai probabilitas sebesar $0,513 > 0,05$. Rata-rata rasio likuiditas kelompok konservatif lebih tinggi daripada rata-rata rasio likuiditas

kelompok moderat dan rata-rata rasio likuiditas kelompok moderat lebih tinggi daripada rata-rata rasio likuiditas kelompok agresif, hal ini sesuai dengan teori.

3. Berdasarkan hasil pengujian Pos Hoc secara parsial menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata ROA yang signifikan antara kelompok agresif dengan moderat dan kelompok agresif dengan konservatif, sedangkan kelompok moderat dengan konservatif tidak terdapat perbedaan rata-rata ROA yang signifikan.
4. Berdasarkan hasil pengujian Post Hoc secara parsial menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata risiko yang signifikan antara kelompok agresif dengan moderat, kelompok agresif dengan konservatif dan kelompok moderat dengan konservatif.

5.2 Saran

1. Perusahaan yang masuk kelompok agresif dalam meminjam dana jangka pendek sebaiknya memperhatikan suku bunga yang berlaku pada saat itu karena suku bunga hutang jangka pendek mengikuti fluktuasi suku bunga saat itu, supaya tidak berdampak pada biaya bunga yang tinggi yang bisa mengakibatkan menurunnya laba bersih.
2. Dalam memilih kebijakan pembelanjaan modal kerja, perusahaan sebaiknya perlu memperhatikan kondisi ekonomi.